

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, bahwa komunitas Gambang Semarang *Art Company* (GSAC) merupakan komunitas yang melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional Gambang Semarang yang menitik beratkan pada nilai aktual dan kreativitas.

Nilai aktual terlihat dari salah satu komunitas yang mengkombinasikan instrument di luar alat musik Gambang Semarang. Tidak hanya pada penambahan alat saja, tetapi materi lagu yang dimainkan menggunakan lagu-lagu populer yang sedang digemari masyarakat, serta lawakan yang dibawakan sesuai dengan dengan acara yang sedang diikuti. GSAC membuktikan bahwa kesenian Gambang Semarang juga dapat dimainkan oleh anak-anak muda dan juga bisa menjadi pelopor dalam melestarikan kesenian Gambang Semarang yang sudah sulit dijumpai. Pengembangan dan pelestarian di dalam kesenian ini juga mengandung nilai-nilai sosial yang bermaksud saling menjaga dan menghargai antara akulturasi dua budaya Cina dan Jawa yang hidup berdampingan hingga sekarang.

#### **B. Saran**

Kesenian Gambang Semarang sebagai salah satu seni yang asli dari kota Semarang, alangkah baiknya kita lestarikan, kita jaga, kita kembangkan sesuai dengan konsumsi masyarakat pada saat ini, tetapi tetap pada latar tradisionalnya. GSAC sebagai salah satu komunitas yang aktif tetap menjaga dan mengembangkan kesenian Gambang merupakan sebuah terobosan yang baik.

Komunitas Gambang Semarang Art Company tetap semangat berproses dan selalu semangat untuk memperkenalkan kesenian Gambang Semarang kepada masyarakat kota Semarang maupun luar kota Semarang. Selalu berani mencoba hal-hal baru dan tetap berkreasi di dalam proses berkesenian, munculkan keanekaragaman aransemen yang menarik meskipun itu lagu lama. Saling bertukar ilmu dan pengalaman dengan komunitas Gambang Semarang yang ada, sehingga dapat menjalin silaturahmi dalam berkesenian dalam kota Semarang. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan stem nada yang baik untuk nada instrument peking, saron dan demung dengan menggunakan tuner. Sehingga nada yang dihasilkan dapat sama dengan alat musik pendukung lainnya.

Bagi dinas terkait bisa mengapresiasi salah satu tindakan komunitas ini dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian Gambang Semarang, alangkah baiknya juga ikut dalam bertindak dalam mendukung dalam keberlangsungan kesenian yang asli Semarang dan memberikan sarana dalam pengembangan serta pelestarian kesenian Gambang Semarang, dapat juga memberikan sarana dalam bentuk alat musik Gambang Semarang, yang kemudian dari sinilah dapat member pengajaran kepada masyarakat kota Semarang pada khususnya. Hal ini merupakan aset berharga bagi pemerintah kota Semarang, karena sudah terdapat komunitas sudah mengembangkan dan melestarikan kesenian Gambang Semarang

Karya tulis ini sangat jauh dari kesempurnaan, harapan kedepannya penulis selalu dapat memperbaiki dan belajar serta mengembangkan untuk bisa menyumbangkan pemikiran dan perbuatan dalam perkembangan kesenian Gambang Semarang yang masih kurang diketahui oleh masyarakat luas.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tercetak:

- Azwar, Saifudin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cahyono, Agus. 2006. "Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Tradisional Dugderan di Kota Semarang", dalam *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. VII No. 3: 2
- Hapsari, Lisa. 2013. "Analisis Gaya Tari Semarang sebagai Identitas Masyarakat Kota Semarang". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Pengkajian Seni Minat Utama Seni Tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I&II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Irawan, Cipi. 2006. "Sastra Lagu Dalam Tembang Sunda". Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irawati, Eli. 2013. *Eksistensi Tingkulan Kutai Suatu Tinjauan Etnomuskologis*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mack, Dieter. 1996. *Ilmu Melodi Ditinjau Dari Segi Budaya Barat*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, cetakan kedua.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*, Terj. Bramantyo. Chicago: North-westrn University Press.
- Muhammad, Djawahir. 1995. *Semarang Sepanjang Jalan Kenangan*. Semarang: Kerja Sama DKJT, Pemda Semarang dan Aktor Studio.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomuskologi* terj. Nathalian H.P.D. Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Respati Puguh, Dhanang. 2000. "Penataan Kesenian Gambang Semarang sebagai Identitas Budaya Semarang". Laporan penelitian. Semarang: Proyek

Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Setyabudi, Iman . 2011. “Hubungan Antara Adversity dan Intelgensi Dalam Kreativitas”, dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. IX No. 1: 2

Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soeharto. M . 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Soempeno, Soerjo. 1979. *Sejarah Kota Semarang*. Semarang: Pemerintah Daerah Kotamadia Dati II Semarang.

Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet, 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial* Bandung: CV Mandar Maju.

Sukotjo. 2001. “Ansambel Musik Gambang Kromong Betawi dan Ansambel Musik Gambang Semarang Sebuah Studi Komparatif”. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Suliyati, Tietik. *Dinamika Kawasan Etnis di Semarang*. <http://eprints.undip.ac.id>. akses 1 Oktober 2016.

Syafei. Epe.1983/1984. *Sastra Lagu Sunda*. Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia.

## **B. Data Internet**

<http://glosarium.org/seni/karawitan/arti/?k=mbalung> akses 16 Desember 2016.

<http://metrosemarang.com/selayang-pandang-gambang-semarang>, 3 febuari 2016.

<http://seputarsemarang.com/pagoda-buddhagaya-watugong-1792/> akses 23 April 2016.

### C. Wawancara

Bahtiar, 2 tahun, mahasiswa, wakil ketua komunitas, Gambang Semarang *Art Company*, jln. Dr. Ismail 2 no. 45 RT 03 RW 04 Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Tri Subekso, 37 tahun, PNS, direktur komunitas Gambang Semarang *Art Company*, jln. Subali Raya kav 334 RT 02 RW 04 Kelurahan Krapyak, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah.



## Lampiran I



Foto bersama anggota GSAC dan *Nang Nok* setelah diskusi  
(Foto: Ricky, 3 Desember 2016)



Pemain Gambang Semarang *Art Company*  
(Foto: Dokumentasi Arif, 14 Mei 2016)



Pementasan dengan format keroncong  
(Foto: Dokumentasi Arif, 3 Desember 2016)



Pementasan GSAC format lengkap  
(Foto: Dokumentasi Septa, 24 Agustus 2013)



Foto bersama Bahtiar (nara sumber)  
(Foto: Tri Subekso, 24 Desember 2016)



Foto bersama Tri Subekso (nara sumber)  
(Foto: Bahtiar 24 Desember 2016)



# Lampiran II

## Viva la Vida

**ALLEGRO**

M.M 130

Gambang Semarang Art Company

Musical score for the first system of 'Viva la Vida'. The score is in 4/4 time with a key signature of two sharps (F# and C#). The tempo is ALLEGRO at 130 beats per minute. The instruments listed are Tambur, Kendang, Demung, Saron, Peking, Gambang, Gambang bass, Bonang, Vokal, Simbal, and Kecek. The Tambur and Kendang parts feature rhythmic patterns with accents and dynamic markings. The Demung, Saron, Peking, Gambang, Gambang bass, Bonang, Vokal, and Simbal parts are currently silent, indicated by a large watermark of a figure in the background. The Kecek part has a rhythmic pattern of 'x' marks.

Musical score for the second system of 'Viva la Vida'. The instruments listed are Imbr, Kdg, Smb, and Kck. The Imbr and Kdg parts continue with rhythmic patterns and accents. The Smb part is silent. The Kck part has a rhythmic pattern of 'x' marks.

8 9 10

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smb

Kck

11 12 13 14

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smb

Kck

F#m Bm G A

15 16 17 18

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smbi

Kek

19 20 21 22

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smbi

Kek

23 24 25

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smbi

Kek

I used to rule the world

26 27 28

Tmbr

Kdg

Dmg

Snr

Pkg

Gbg

3bg b

Bng

Vkl

Kck

29 30 31

Tmbr

Kdg

Dmg

Snr

Pkg

Gbg

3bg b

Bng

Vkl

Kck

32 33 34 35

Tmbr

Kdg

Dmg

Snr

Pkg

Gbg

3bg b

Bng

Vkl

Smbi

Kck

seas would rise when I gave the world. Now in the morning

I sleep alone sweep the streets I used to own.

36 37 38 39

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smb

Kck

40 41 42

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

43 44 45

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

I use to roll the dice... feel the

fear in my enemy's eyes... listen as the crowd would sing...

Chords: G, A, F#m, Bm, F#m, Bm, G, A

46 47 48

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

now the king is dead long live the king one

49 50 51

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

minute I heard the key next the walls were closed on me

52 53 54

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

and I discovered that my castles stand upon pillars

16

55 56 **B** 57

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

SmbI

Kck

58 59 60

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

61 62 63

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

of salt an pillars of sand I hear Jerusalem bells are

ringing Roman cavalry choirs are singing

be my miror my sword and shield. my missionaris in a foreig

64 65 66 67

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

68 69 70 71

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

72 73 74

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smb

field

G A F#m Bm



75 76 77

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb1

for some reason I can't explain

78 79

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

once you go there was never

80 81 82

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

never an honest word and that

83 84 85

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

SmbI

Kck

was when I ruled the world I hear Jerusalem bells is

86 87 88

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

ringing. Roman cavalry choirs are singing

89 90 91

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

SmbI

Kck

be my miror my sword and shield my missionaris in a foreign

92 93 94

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

field for some reason I can't explain I know Saint Peter

95 96 97

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

won't call my name never an honest wor

98 99 100

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

but that was when I ruled the word

101 102 103 104

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Smb

105 106 107 108

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

ho o ho\_ o o\_

109 110 111 112

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

ho ho o\_ o\_ o\_ ho ho o o

113 114 115 116

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

117 118 119

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

120 121 122

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

ho ho ho o o ho o

I hear Jerusalem bells are ringing Roman cavalry choirs are

singing be my mirror my sword and shield

123 124 125

Trmbr  
Kdg  
Dmg  
Srn  
Pkg  
Gbg  
Gbg b  
Bng  
Vkl  
Smb1  
Kck

my missionaris\_in a foreign field for some reason i can't explain

126 127 128

Trmbr  
Kdg  
Dmg  
Srn  
Pkg  
Gbg  
Gbg b  
Bng  
Vkl  
Kck

i know Saint Peter won't call my name never an honest

129 130 131

Trmbr  
Kdg  
Dmg  
Srn  
Pkg  
Gbg  
Gbg b  
Bng  
Vkl  
Smb1  
Kck

word but that was when i ruled the

40

132 133

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Kck

134 135 136 137

Tmbr

Kdg

Dmg

Srn

Pkg

Gbg

Gbg b

Bng

Vkl

Smb

Kck

rit ...

word

G

F#m

Bm

## Glosarium

Allegro	:Jenis tempo musik yang cepat, riang dan lincah. Tempo dimainkan pada kisaran M.M 120-132
Cent	: Satuan jarak frekuensi per nada
Dadhung Kepluntir	: Judul cerita lawak karya .
Engkel	: Teknik permainan irama satu dalam keroncong.
Gembyang	: Dua nada yang sama ditabuh bersama.
Grobogan	: Nama rancangan instrument gambang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi panjang, yang berfungsi sebagai resonator.
Improvisasi	: Pembawaan puisi, musik, dan sebagainya tanpa persiapan lebih dahulu.
Lawas	: Kuno atau terdahulu.
Low section	: Perwakilan dalam instrument nada bawah atau bass.
Mipil	:Penabuhannya dilaksanakan dua kali lipat bagi setiap nada balungan pokoknya.
Orchestra	:Gabungan pemain musik yang terdiri dari instrument, gesek, tiup logam, tiup kayu, perkusi.
Progression	: Pergerakan akord.
Rancak	: Tempat untuk instrument pada gamelan.
Resonator	:Alat yang memperlihatkan resonansi pada frekuensi tertentu.
Sound system	: Salah satu sistem penguat suara.
Spons	: Busa
Stainless	: Salah satu jenis logam.
Stick	: Tongkat pemukul instrumen perkusi.
Strings	: Alat musik berdawai.



Transpose	:Memindahkan (naik atau turun) nada dasar atau chord pada sebuah lagu menjadi lebih rendah maupun lebih tinggi.
Unison	: Memainkan musik dengan satu suara bagi bermacam-macam alat musik.
Volksraad	:Dewan Perwakilan Rakyat pada zaman penjajahan Belanda

